



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)					
31 Desember 2013 dan 2012					
(Dalam Jutaan Rupiah)					
A S E T	2013	2012*)	LIABILITAS DAN EKUITAS	2013	2012*)
I. INVESTASI			I. LIABILITAS		
1 Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	335.224	314.480	A. Utang		
2 Saham	-	-	1 Utang Klaim	11.663	3.830
3 Obligasi dan MTN	-	-	2 Utang Reasuransi	78.938	103.684
4 Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah atau BI	-	-	3 Utang Komisi	7.330	9.064
5 Unit Penyertaan Reksadana	-	-	4 Utang Pajak	3.834	10.832
6 Penyertaan Langsung	1.553	1.565	5 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	5.149	2.771
7 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-	6 Utang Lain	25.937	18.961
8 Pinjaman Hipotik	-	-	7 Jumlah Utang (1 s/d 6)	132.851	149.142
9 Investasi Lain	-	-	B. Cadangan Teknis		
10 Jumlah Investasi (1 s/d 9)	336.777	316.045	8 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan (CAPYBMP)	241.560	199.643
II. BUKAN INVESTASI			9 Cadangan Premi	85.790	51.239
11 Kas dan Bank	79.922	51.690	10 Cadangan Klaim	325.984	202.686
12 Tagihan Premi Penutupan Langsung	114.253	127.142	11 Jumlah Cadangan Teknis (8+9+10)	653.334	453.568
13 Tagihan Reasuransi	59.519	21.327	12 Jumlah Liabilitas (7+11)	786.185	602.710
14 Aset Reasuransi	485.782	339.838	13 Pinjaman Subordinasi	-	-
15 Tagihan Hasil Investasi	694	1.257	II. EKUITAS		
16 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	-	-	14 Modal Disetor	44.940	25.000
17 Perangkat Keras Komputer	417	697	15 Tambahan Modal Disetor	112.297	-
18 Aset Tetap Lain	11.804	5.983	16 Ekuitas "Merging Entity"	-	123.432
19 Aset Lain	32.346	28.237	17 Agio Saham	-	-
20 Jumlah Bukan Investasi (11 s/d 19)	784.737	576.171	18 Cadangan	-	-
			19 Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	-	-
			20 Komponen Ekuitas Lain	-	-
			21 Saldo Laba	178.092	132.074
			22 Jumlah Ekuitas (14 s/d 21)	335.329	289.506
21 Jumlah Aset (10 + 20)	1.121.514	892.216	23 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (12+13+22)	1.121.514	892.216

KOMISARIS DAN DIREKSI	
DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS UTAMA	: Ronald Kumalapurta
WAKIL KOMISARIS UTAMA	: Tetsutaro Hiraoka
KOMISARIS	: Toshihiro Nabeshima
KOMISARIS INDEPENDEN	: Suparwanto
DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA	: Kenji Tada
WAKIL DIREKTUR UTAMA	: Hiroshi Kusano
DIREKTUR	: Ismoyo Subandrio
PEMILIK PERUSAHAAN	
NIPPONKOA Insurance Co., Ltd., Jepang	44,50%
Sampo Japan Insurance Inc., Jepang	35,50%
PT Mayapada Pratama Kasih	20,00%

REASURADUR UTAMA	
Reasuransi Dalam Negeri	
1. PT Reasuransi Internasional Indonesia	
2. PT Reasuransi Nasional Indonesia	
3. PT Tugu Reasuransi Indonesia	
4. PT Maskapai Reasuransi Indonesia	
Reasuransi Luar Negeri	
1. NIPPONKOA Insurance Co., Ltd., Jepang	
2. Tenet Sampo Insurance Pte. Ltd., Singapura (dahulu PT Sampo Japan Insurance Pte. Ltd., Singapura)	
3. Sampo Japan Insurance Inc., Jepang	
4. Catlin Singapore Pte. Ltd., Singapura	
5. Korean Reinsurance Company, Singapura	

Catatan:

a. Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh PwC Indonesia, Suherman & Surja ("PSS") firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit wajar tanpa pengecualian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 22 April 2014 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan di atas telah disusun untuk memenuhi Peraturan Ketua Bapepam dan LR PER/03/BLU/2012 mengenai "Bentuk dan Susunan Pengumuman Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi".

b. Cadangan Teknis dihitung oleh aktuaris "Padma Radya Aktuarial".

c. Informasi tertentu seperti Laporan Keuangan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan tidak termasuk dalam informasi yang disajikan di atas.

d. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif diakui dan dukur berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

e. Kurs pada tanggal 31 Desember 2013, 1 US\$ = Rp 12.189
Kurs pada tanggal 31 Desember 2012, 1 US\$ = Rp 9.670

*) Disajikan kembali dari publikasi tahun 2012.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
NO	U R A I A N	2013	2012*)	
1	PENDAPATAN UNDERWRITING			
2	Premi Bruto			
3	a. Premi Penutupan Langsung	676.775	478.620	
4	b. Premi Penutupan Tidak Langsung	35.271	36.298	
5	c. Komisi Dibayar	79.169	59.607	
6	Jumlah Premi Bruto (3+4+5)	632.877	455.311	
7	Premi Reasuransi			
8	a. Premi Reasuransi Dibayar	503.555	387.659	
9	b. Komisi Reasuransi Diterima	97.099	86.393	
10	Jumlah Premi Reasuransi (8-9)	406.456	301.266	
11	Premi Neto (6-10)	226.421	154.045	
12	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP			
13	a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	(36.180)	(15.099)	
14	b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	(17.105)	(2.784)	
15	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP (13+14)	(53.285)	(17.883)	
16	Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+15)	173.136	136.162	
17	Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-	
18	PENDAPATAN UNDERWRITING (16+17)	173.136	136.162	
19	BEBAN UNDERWRITING			
20	Beban Klaim			
21	a. Klaim Bruto	175.382	153.328	
22	b. Klaim Reasuransi	129.198	122.570	
23	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	2.437	6.588	
24	Jumlah Beban Klaim (21-22+23)	48.621	37.346	
25	Beban Underwriting Lain Neto	-	-	
26	BEBAN UNDERWRITING (24+25)	48.621	37.346	
27	HASIL UNDERWRITING (18-26)	124.515	98.816	
28	Hasil Investasi	31.762	16.081	
29	Beban Usaha			
30	a. Beban Pemasaran	5.855	2.221	
31	b. Beban Umum & Administrasi	74.129	64.326	
32	Jumlah Beban Usaha (30+31)	79.984	66.547	
33				
34	LABA USAHA ASURANSI (27+28-32)	76.293	48.350	
35	Pendapatan Lain	4.059	632	
36	LABA SEBELUM PAJAK (34+35)	80.352	48.982	
37	Pajak Penghasilan	16.793	9.278	
38	LABA SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA	63.559	39.704	
39	Penyesuaian Proforma	(9.105)	(22.832)	
40	LABA TAHUN BERJALAN (38+39)	54.454	16.872	
41	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	
42	TOTAL LABA KOMPREHENSIF (40+41)	54.454	16.872	

RASIO KESEHATAN KEUANGAN			
31 Desember 2013 dan 2012			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
KETERANGAN	2013	2012*)	
Pemenuhan Tingkat Solvabilitas			
A. Tingkat Solvabilitas			
a. Aset yang Diperkenankan	1.031.871	481.602	
b. Liabilitas	802.666	263.054	
Jumlah Tingkat Solvabilitas	229.205	218.548	
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) ³⁾			
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	14.025	14.993	
b. Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)	189	-	
c. Ketidakseimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	10.717	6.070	
d. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan (Schedule D)	20.767	38.970	
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)	-	-	
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	13.665	15.272	
g. Risiko Operasional (Schedule G)	721	-	
Jumlah MMBR	60.084	75.305	
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	169.121	143.243	
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) ⁴⁾	381%	290%	
Informasi Lain			
a. Jumlah Dana Jaminan	30.095	28.835	
b. Rasio Kecukupan Investasi (%)	215%	347%	
c. Rasio Likuiditas (%)	128%	156%	
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	20%	11%	
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) Terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	69%	55%	

Keterangan:

1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.

2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.

3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

4) Sesuai dengan pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK/010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko.

Jakarta, 28 April 2014

S.E. & O
Direksi
PT ASURANSI SOMPO JAPAN NIPPONKOA INDONESIA